

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa asing yang diminati dan dipelajari di Indonesia saat ini diantaranya bahasa Jepang, Jerman, Arab, Korea, Mandarin dan lain lainnya. Setiap bahasa memiliki kekhasan dan keunikan masing-masing di setiap negara. Salah satunya adalah keunikan bahasa di Jepang. Hingga saat ini, ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap bahasa Jepang sangat meningkat. Lembaga-lembaga kebahasaan pun semakin bertambah dan pelajaran bahasa Jepang juga telah menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing di Sekolah Menengah Atas. Sesuai survei yang telah dilakukan, Indonesia pada tahun 2012 menduduki peringkat kedua jumlah pembelajar bahasa Jepang terbanyak di dunia.

Pembelajaran bahasa Jepang yang terdapat pada kurikulum SMA umumnya dilaksanakan satu minggu 1 kali pertemuan dengan materi yang terdiri dari pembelajaran kosakata, pola kalimat dan contoh percakapan singkat dalam durasi waktu 90 menit. Hal ini sangat menyulitkan bagi siswa dikarenakan tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap bahasa Jepang sehingga banyak diantara mereka yang tidak memiliki motivasi dalam belajar bahasa Jepang. Selain itu, waktu yang mereka miliki sangat terbatas, disamping harus belajar bahasa Jepang mereka pun harus mempelajari mata pelajaran lain sesuai dengan jurusan masing-masing dan hal ini cukup menyulitkan siswa sehingga diperlukan metode atau model pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Contohnya saja pada siswa kelas XI SMA Puragabaya yang juga mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang. Kesulitan tersebut diantaranya yaitu sulit mempelajari kosakata berbahasa Jepang. Hal ini disebabkan karena kosakata dalam bahasa Jepang sulit dicerna dan dihafalkan dibandingkan dengan kosakata bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Berbagai

Hayanah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

faktor terjadi diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu ketertarikan dan motivasi dalam diri siswa yang kurang dalam mempelajari bahasa Jepang sehingga sulit mencerna kosakata baru yang dipelajari. Dan faktor eksternal yaitu pembagian waktu belajar bahasa Jepang di sekolah yang tidak begitu efektif. Maksud dari tidak efektif disini adalah dalam seminggu pelajaran bahasa Jepang dibagi dalam dua hari (jum'at dan sabtu) atau 2x pertemuan (2 x 45 menit) sehingga satu hari hanya 1 x 45 menit. Dalam waktu singkat ini idealnya siswa mampu mempelajari bahasa Jepang meliputi kosakata dan pola kalimat. Namun kenyataannya, siswa hanya mampu mempelajari kosakata saja dikarenakan untuk mencapai taraf mengerti kosakata hampir membutuhkan waktu lebih sampai 45 menit. Selain itu, model pembelajaran yang kurang inovatif dan terkesan konvensional menjadikan salah satu faktor penting bagi motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Jepang. Dalam hal ini pengajar dituntut untuk mampu memberikan model pembelajaran yang baik dan efektif untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa tersebut agar siswa memiliki motivasi dalam mempelajarinya bahasa Jepang.

Ada banyak model pembelajaran menarik untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata. Contohnya menggunakan media, permainan, dan lainnya. Dalam proses ini, keberhasilan tidak lepas dari peran yang dilakukan oleh pengajar itu sendiri.

Salah satu model pembelajaran yang efektif dan interaktif adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) karena melibatkan seluruh peserta didik dalam bentuk kelompok-kelompok sesuai dengan orientasi pilar *learning to live together*. Maka diharapkan model pembelajaran ini dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu tipe yang termasuk dalam *cooperative learning* adalah tipe *Inside Outside Circle* yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa. Karena dalam tipe ini siswa akan terlibat secara aktif dalam menemukan, membangun dan mengembangkan pengetahuan

Hayanah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

mengenai kosakata dalam pikirannya. Selain itu, dengan menggunakan model tipe ini siswa akan melakukan proses mengulang kosakata beberapa kali (*drill*) dalam pikirannya sehingga untuk akan lebih mudah memahami dan mengingat kosakata.

Terdapat beberapa penelitian yang memfokuskan pada peningkatan kemampuan kosakata siswa dengan menggunakan teknik permainan yang variatif dan menarik sehingga mampu meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Salah satunya Sintya Miraz (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa :

“....terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan berupa penguasaan kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan teknik permainan *Missing Letter*) dan *pos-test* (setelah diberikan perlakuan berupa penguasaan kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan teknik permainan *Missing Letter*) dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik permainan *Missing Letter* efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang....”

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menggunakan tipe *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran Bahasa Jerman di SMAN 19 Bandung yang dilakukan Intan Nur Islami (2013) dalam penelitiannya dengan judul penelitian “Peningkatan Kosakata Siswa melalui Teknik *Inside Outside Circle* Di SMA Negeri 19 Bandung” menyatakan bahwa:

Berdasarkan selisih hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* diperoleh *Gain* sebesar 635 dan dari hasil perhitungan uji-t diperoleh thitung sebesar 10,10 sedangkan dari data hasil ttabel dengan taraf nyata (α) 0,05 dan dk = 34 diperoleh ttabel 1,691. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa thitung > ttabel (10,10 > 1.691). Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Inside Outside Circle* efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jerman”.

Hayanah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Berdasarkan beberapa penelitian diatas memberikan gambaran bahwa penggunaan model pembelajaran yang interaktif dan tepat dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan penguasaan kosakata siswa. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang pada tingkatan Sekolah Menengah Atas. Adapun penelitian dengan menggunakan model ini akan dilakukan dalam jangka waktu 4 minggu. Sesuai apa yang telah dipaparkan diatas bahwa 1 minggu terdapat 2 pertemuan oleh karena itu jumlah keseluruhnya yaitu 8 pertemuan. Dalam jangka waktu tersebut, terdiri dari pertemuan pertama yaitu berupa pemberian materi dan pertemuan kedua berupa treatment pengajaran kosakata menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) begitu pula seterusnya. Dengan pemaparan latar belakang diatas penulis memberi judul penelitian ini *Efektivitas Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang*.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan penulis diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Puragabaya sebelum menggunakan model *cooperative learning* tipe *IOC*?
- b. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Jepang kelas XI SMA Puragabaya setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe *IOC*?
- c. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan diantara kelas yang menggunakan tipe *IOC* dan yang tidak menggunakan tipe *IOC*?
- d. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan tipe *IOC*?

Hayanah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Puragabaya terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang sebelum dilakukan pengajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan tipe *IOC*.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Puragabaya terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang sesudah dilakukan pengajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan tipe *IOC*.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana keefektivan tipe *IOC* dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Puragabaya.
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan diantara siswa yang menggunakan tipe *IOC* dan yang tidak menggunakan tipe *IOC* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang.
- e. Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas XI SMA Puragabaya yang menggunakan tipe *IOC* dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

1.4 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian yang dikemukakan di atas dapat tercapai, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran dan wawasan mengenai bagaimana memanfaatkan berbagai model pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar kosakata bahasa Jepang, khususnya tipe *IOC* yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran

Hayanah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

sehingga dalam prakteknya dapat meningkatkan kualitas pembelajar bahasa Jepang terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan secara langsung oleh penulis yang merupakan calon pendidik untuk dijadikan model pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan kosakata bahasa Jepang. Sehingga penulis dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dapat dicapai guna meningkatkan kemampuan siswa melalui tipe *IOC* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

- Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang.

- Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran atau referensi kepada guru mata pelajaran bahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang. Melalui tipe *IOC* diharapkan guru dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan lebih kreatif dan inovatif, sehingga dapat menimbulkan suasana kelas yang lebih hidup dan membuat siswa semangat untuk belajar kosakata bahasa Jepang.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada Bab I adalah pendahuluan yang berisikan pemaparan mengenai latar belakang; rumusan masalah; batasan masalah; tujuan dan manfaat penelitian; definisi operasional; metode penelitian yang menjabarkan:

Hayanah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

metode, anggapan dasar, hipotesis, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, populasi dan sampel penelitian; dan sistematika penulisan. Pada Bab II berupa landasan teori yang meliputi teori-teori yang melandasi penelitian dan kajian teori terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian. Bab III adalah metodologi penelitian, pada bab ini memaparkan jenis metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, instrumen, populasi dan sampel, variabel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta waktu dan tempat penelitian dilangsungkan. Bab IV Analisis data dan pembahasan, pada bab ini penulis menjabarkan kegiatan penelitian, analisis pengolahan data tes, analisis hipotesis dan anggapan dasar, analisis perhitungan meliputi nilai rata-rata pretes dan post-test dan analisis data angket. Bab V Kesimpulan dan saran memaparkan mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian “Efektivitas Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang”. Pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka.

Hayanah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu